

STUDI LITERATUR: MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Siska Dwi Maryani¹, Yolanissa Selly Alvira², Juhana Sakmal³, Engga Dallion⁴

¹²³⁴PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

Alamat e-mail : (¹siska5763@gmail.com), Alamat e-mail : (²
yolanissasellyalvira20@gmail.com)

ABSTRACT

This research aims to find out how to improve social skills through the Teams Games Tournament (TGT) cooperative learning model in social studies learning in elementary school. This research uses the literature study method by searching for sources such as scientific articles, journals or documents related to research problems. Based on the data of 10 journal articles analyzed, it can be concluded that the Teams Games Tournament (TGT) Cooperative Learning Model can improve social studies social skills in elementary schools in Indonesia. In its implementation, the TGT model with its advantages makes students get a better influence to improve their social skills so that students become more skilled in socializing including the ability to socialize, collaborate, cooperate, communicate, and interpersonal intelligence.

Keywords: *Teams Games Tournament (TGT) Cooperative Learning Model, games and matches, Social skills, Social Studies, Elementary School.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Pembelajaran IPS di SD. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan melakukan pencarian sumber-sumber seperti artikel ilmiah, jurnal-jurnal ataupun dokumen yang terkait dengan permasalahan penelitian. Berdasarkan data 10 artikel jurnal yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan keterampilan sosial IPS di Sekolah Dasar di Indonesia. Dalam implementasinya, model TGT dengan kelebihannya menjadikan siswa mendapat pengaruh yang lebih baik untuk meningkatkan keterampilan sosialnya sehingga siswa menjadi lebih terampil dalam bersosial termasuk kemampuan dalam bersosialisasi, berkolaborasi, kerjasama, berkomunikasi, dan kecerdasan interpersonal.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT), permainan dan pertandingan, Keterampilan sosial, IPS, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu tindakan sadar dan terencana untuk

memenuhi suatu kebutuhan yang harus diperoleh setiap manusia untuk mengembangkan diri dari segala aspek yang ada dalam diri manusia

yaitu potensi, sosial, spiritual, emosional, fisik, karakter, dan pemikiran manusia. Pendidikan di Indonesia, pada saat ini menggunakan kurikulum merdeka di mana pembelajaran ini lebih bervariasi pada konsep penguatan kegiatan siswa dalam bentuk intrakurikuler dengan lebih banyak mengalokasikan waktu sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan yang dimilikinya secara maksimal. Peran guru sangat penting dalam pembentukan keterampilan sosial peserta didik, terutama dalam pembelajaran IPS yang mengajarkan keterampilan sosial pada siswa.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip atau pedoman dasar pembelajaran IPS di SD antara lain Integrated (terpadu), Interaksi, Kesenambungan dan perubahan, Kooperatif, Kontekstual, Problem solving, Inkuiri, Keterampilan sosial. IPS tidak cukup dipelajari hanya mendengar dan menghafal. Hal tersebut membuat peserta didik sulit memahami dan mengaplikasikan konsep maupun teori yang diberikan guru dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran peserta

didik seharusnya didorong untuk meningkatkan keterampilan sosial.

Keterampilan sosial merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh peserta didik, karena Keterampilan sosial menjadi kebutuhan yang perlu dimiliki seseorang sebagai kunci demi kelanjutan hidup dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-harinya. Peserta didik dikatakan sudah memiliki keterampilan sosial, jika peserta didik sudah memahami bagaimana caranya berperilaku yang baik dalam situasi sosial berbeda, mampu menemukan solusi untuk masalah dalam kehidupan sehari-harinya baik masalah dirinya sendiri, juga peka terhadap masalah sosial yang terjadi di lingkungan keluarga maupun masyarakat luas.

Pada faktanya, masih banyak ditemukan beberapa permasalahan dalam keterampilan sosial yang dialami oleh siswa SD. Permasalahan ini berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tentang permasalahan yang dialami peserta didik SD dalam keterampilan sosial, yaitu: 1) Siswa masih kurang sopan ketika berbicara dengan temannya, 2) Siswa memilih-milih teman dalam pergaulan, 3)

Siswa tidak berani mengajukan pertanyaan, 4) Siswa tidak siap ketika menjelaskan atau memaparkan ide dan pendapatnya di depan kelas, 5) Siswa tidak menanggapi pertanyaan serta tegur sapa dari teman-temannya, 6) Siswa sukar menuturkan gagasannya karena takut keliru, 7) Siswa sering pasif ketika diskusi, 8) Siswa kurangnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, 9) Siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, 10) Dominasi siswa tertentu dalam proses pembelajaran, 11) Siswa kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan materi, 12) Sebagian besar siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Permasalahan di atas perlu diatasi untuk meningkatkan keterampilan sosial dalam pembelajaran IPS. Guru perlu melakukan sebuah model pembelajaran yang inovatif dan bervariasi, sehingga dapat mencapai keterampilan sosial dengan perkembangan emosi dan sosial. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa adalah model pembelajaran

kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) yang mendukung interaksi pembelajaran antarsiswa dan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui meningkatkan keterampilan sosial melalui model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) dengan judul "Studi Literatur: Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan melakukan pencarian sumber-sumber seperti artikel ilmiah, jurnal-jurnal ataupun dokumen yang terkait dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui artikel-artikel ilmiah, buku, jurnal, dan lain sebagainya yang relevan dengan permasalahan

penelitian. Populasi pada penelitian ini yakni siswa sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Keterampilan Sosial

Menurut J.P.Chaplin keterampilan sosial berasal dari dua kata yaitu keterampilan (skill) dan sosial. Keterampilan sosial (social skills) yaitu keahlian perorangan untuk mengadakan interaksi kepada orang dan keahlian menyudahi suatu masalah, supaya semua warga menjadi akrab.

Keterampilan sosial peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat melalui beberapa indikator yang saling berkaitan satu sama lain. Menurut NEA dalam Wulandari, C. A., dkk. (2021) Keterampilan kolaborasi merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kegiatan di kelas, dimana proses pembelajaran berorientasi pada kemampuan bekerja sama peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemukan baik dalam pembelajaran maupun kehidupan sosial. Sedangkan indikator keterampilan sosial menurut Yaumi dalam

Pratama, A., & Apriyani, A. P. (2022) kecerdasan interpersonal berkaitan dengan kehidupan social, yaitu berteman, bergaul atau bersosialisasi dengan orang lain, dan bekerja atau bermain secara berkelompok dengan memperhatikan berbagai suasana hati, motivasi, perasaan dan keinginan orang lain. Selain itu keterampilan sosial mencakup keterampilan berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis.

Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament (TGT)

Teams Games Tournament (TGT) merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif atau sering disebut sebagai inovasi dalam model pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang melibatkan kelompok, di dalamnya terdapat diskusi kelompok dan diakhiri suatu game/turnamen. Dalam *Teams Games Tournament* (TGT), siswa dibagi menjadi beberapa tim belajar yang terdiri atas empat sampai enam orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya.

Model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) memiliki beberapa kelebihan, yaitu: 1) Siswa dapat ikut berperan aktif dan mempunyai peranan penting dalam kelompoknya, 2) Dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling menghargai, 3) Membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, 4) Membuat siswa menjadi lebih senang dalam mengikuti pembelajaran, 5) Melatih siswa untuk menyampaikan pendapat, 6) Memunculkan minat siswa terhadap materi pembelajaran, 7) Melatih kerja sama dalam kelompok belajar, 8) Berpusat pada siswa sehingga siswa dapat lebih aktif, 9) Siswa lebih mandiri dalam berpikir, 10) Menambahkan rasa percaya diri, 11) Mengembangkan ide serta menerima umpan balik, 12) Meningkatkan prestasi akademik dan kemampuan sosial, 13) Menumbuhkan rasa menghormati kepada orang lain, 14) Meningkatkan motivasi belajar dan rangsangan untuk berfikir.

Selain memiliki kelebihan, model ini juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu: 1) Membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga

dapat memungkinkan terjadi kegaduhan antarpeserta didik, 2) Guru harus pandai memilih materi pelajaran yang cocok untuk model ini, 3) Guru harus mempersiapkan model ini dengan baik sebelum diterapkan, 4) Pembelajaran harus berlanjut, 5) Peserta didik susah mengingat kembali, 6) Guru kesulitan dalam mengelompokkan peserta didik dengan kemampuan akademis secara heterogen, 7) Guru harus bertindak sebagai pemegang kendali, teliti dalam menentukan pembagian kelompok.

Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) pada pembelajaran IPS di SD

Sekolah sebagai suatu institusi penyelenggara pendidikan bertanggung jawab untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan sosial. Peran guru sangat penting dalam pembentukan keterampilan sosial peserta didik, terutama dalam pembelajaran IPS yang mengajarkan keterampilan sosial pada siswa. Menurut Arnie, 2002 (dalam Nabilla, F.A, dkk, 2022) Ilmu pengetahuan sosial adalah bidang yang mempelajari berbagai fakta, peristiwa, konsep, dan

generalisasi yang berkaitan dengan perilaku dan tindakan manusia berdasarkan pada pengalaman masa lalu seseorang untuk membangun dirinya, masyarakatnya, negaranya, dan lingkungannya.

Pembelajaran IPS harus dilaksanakan dengan model yang tepat, sehingga dapat peserta didik menjadi orang yang berkarakter dan bersosial. IPS tidak cukup dipelajari hanya mendengar dan menghafal. Hal tersebut membuat peserta didik sulit memahami dan mengaplikasikan konsep maupun teori yang diberikan guru dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran peserta didik seharusnya didorong untuk meningkatkan keterampilan sosial.

Pada kenyataannya, proses pembelajaran IPS di sekolah dasar belum mengembangkan keterampilan peserta didik secara maksimal. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga membuat peserta didik menjadi pasif sehingga pembelajaran menjadi membosankan karena penyajian yang masih monoton dan ekspositori. Kegiatan belajar mengajar tersebut mengakibatkan banyak peserta didik belum dapat memahami bagaimana caranya berperilaku sosial dan menemukan solusi yang tepat untuk masalah dalam kehidupan sehari-harinya.

**Model Pembelajaran Kooperatif
Teams Games Tournament (TGT)
dalam meningkatkan keterampilan
sosial IPS SD**

Tabel 1. Data 10 artikel jurnal yang dianalisis

Peningkatan Hasil Belajar					
No	Judul Penelitian	Peneliti	Semula	Sesudah	Selisih Nilai
1.	Penggunaan Model Kooperatif Teams Game Tournament	Mustika Firdausi, Taufina	36,84%	89,47%	52,67%

	Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar				
2.	Model Rancangan Pembelajaran Kooperatif Learning Team Game Tournament (TGT) pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar	Nabilla Fuji Astuti, Agus Suryana, dan E.Hamzah Suaidi	Siswa merasa kesulitan dalam belajar IPS karena kurangnya minat serta ketergantungan siswa dalam penjelasan guru.	Terdapat keunggulan pada design model Kooperatif Learning Team Game Tournament (TGT).	
3.	Implementasi Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Kelas Sekolah Dasar	Umami Bunga Aditya, Wahyudi	24%	88%	64%

4.	Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Dan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Teams Games Tournament	Chrismonika Ayu Wulandari, Rita Rahmaniati, Nurul Hikmah Kartini	35,71%	100%	64,29%
5.	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SD	Ni Luh Sri Armidi	Daya serap 67% ketuntasan belajar 70%	Daya serap 80%, ketuntasan belajar 95%	Daya serap 13%, ketuntasan belajar 25%
6.	Pengembangan Media Pembelajaran Mojenu "Monopoli Jelajah Nusantara" Menggunakan Kartu Qr - Code Pada Mata Pelajaran Ips Terintegrasi	Fidelis Ventista Risma, Mawardi	21%	82%	61%

	Model Pembelajaran Teams Games Tournaments Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar				
7.	Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams-Games Tournament (TGT) Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas V SDN 1 Padangbulia Tahun Ajaran 2019/2020	Made Adi Nugraha Tristaningrat Komang Trisna Mahartini Luh Novi Kusuma Dewi	1,76.	2,05	0,29
8.	Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) terhadap Keterampilan Kolaboratif Siswa Kelas VI pada	Irma Wahdatul Ummah	Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu penggunaan model	Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams Games	

	Tema Bhinneka Tunggal Ika		pembelajaran. Guru diharapkan harus kreatif dalam menyajikan pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dan minat siswa dalam belajar.	Tournament) di sekolah dasar dapat meningkatkan aktivitas siswa, motivasi siswa dan hasil belajar siswa, serta kemampuan kolaboratif siswa.	
9.	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Kecerdasan Interpersonal	Aldora Pratama Sukardi, Ade Putri Apriyani	T hitung 3,843	T tabel 13,167	9,324
10.	Peningkatan Keterampilan Sosial Pada Pembelajaran IPS Melalui Model Teams Games	S Handayani, Jenny I.S Poerwanti, dan S Wahyuningsih	25%	80,09%	55,09%

	Tournament (TGT) Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar				
--	--	--	--	--	--

Berdasarkan data 10 artikel jurnal yang dianalisis, dapat kita simpulkan bahwa model *Teams Games Tournament* (TGT) dapat memberikan dampak positif pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, yang ditandai dengan meningkatnya keterampilan sosial peserta didik di beberapa sekolah dasar di Indonesia.

Dari hasil yang telah dilakukan Mustika Firdausi, Taufina (2020) dengan judul “Penggunaan Model Kooperatif Teams Game Tournament Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengimplementasian model TGT dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa di kelas IV SD Negeri 21 Jalan Kereta Api Kota Pariaman.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nabilla Fuji Astuti, Agus Suryana, E.Hamzah Suaidi (2022) dengan judul “Model

Rancangan Pembelajaran Kooperatif Learning Team Game Tournament (TGT) pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar”. Hasil penyimpulan menyimpulkan bahwa Model pembelajaran TGT adalah kegiatan pembelajaran yang melibatkan belajar kelompok secara heterogen baik dari latar maupun prestasi akademik dan menempuh permainan (games) serta turnamen atau kompetisi tersistematis yang akan memberikan skor, klasemen, dan juara bagi individu atau kelompok yang berhasil mendapatkan skor terbaik.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Umami Bunga Aditya, Wahyudi (2024) dengan judul “Implementasi Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Kelas Sekolah Dasar”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran TGT

dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa sekolah dasar.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Chrismonika Ayu Wulandari, Rita Rahmaniati dan Nurul Hikmah Kartini (2021) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Dan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Teams Games Tournament”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan model Teams Games Tournament mencapai kriteria baik. (2) Keterampilan kolaborasi peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament meningkat dan mencapai kriteria sangat tinggi. (3) Ada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Luh Sri Armidi (2022) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada siswa kelas VI SD secara

signifikan dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Fidelis Ventista Risma, Mawardi (2023) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Mojenu “Monopoli Jelajah Nusantara” Menggunakan Kartu Qr - Code Pada Mata Pelajaran Ips Terintegrasi Model Pembelajaran Teams Games Tournaments Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan pengembangan media pembelajaran MOJENU layak, efektif, menarik dan sangat praktis untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Made Adi Nugraha Tristaningrat, Komang Trisna Mahartini, Luh Novi Kusuma Dewi (2020) dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams-Games Tournament (TGT) Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas V SDN 1 Padangbulia Tahun Ajaran 2019/2020”. Hasil penelitian ini mengalami peningkatan pada keterampilan sosial siswa terhadap pembelajaran di kelas. Aspek

keterampilan sosial yang paling menonjol adalah aspek bekerjasama dengan orang lain dan aspek kepedulian.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Irma Wahdatul Ummah (2021) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) terhadap Keterampilan Kolaboratif Siswa Kelas VI pada Tema Bhinneka Tunggal Ika”. Hasil penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT meningkatkan aktivitas, motivasi dan hasil belajar siswa, serta kemampuan kolaboratif siswa.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Aldora Pratama, Sukardi, Ade Putri Apriyani (2023) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Kecerdasan Interpersonal”. Hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif learning tipe TGT terhadap kecerdasan interpersonal pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 1 Tebing Tinggi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh S Handayani, Jenny I.S Poerwanti, dan S Wahyuningsih (2021) dengan judul “Peningkatan keterampilan sosial pada pembelajaran IPS melalui model teams games tournament (TGT) peserta didik kelas IV sekolah dasar”. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial saat pembelajaran IPS memakai model TGT pada peserta didik mengalami peningkatan.

E. Kesimpulan

Secara keseluruhan, hasil dari penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) dapat dianggap sangat berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan sosial pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Dalam implementasinya, model TGT dengan kelebihanannya menjadikan siswa mendapat pengaruh yang lebih baik untuk meningkatkan keterampilan sosialnya, sehingga siswa menjadi lebih terampil dalam bersosial termasuk kemampuan dalam bersosialisasi, berkolaborasi, kerjasama, berkomunikasi, dan kecerdasan interpersonal.

DAFTAR PUSTAKA

- Armidi, N. L. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SD. *Journal of Education Action Research*, 6(2), 214–220. <https://doi.org/10.23887/jea.v6i2.45825>
- Astuti, N. F., Suryana, A., & Suaidi, E. H. (2022). Model Rancangan Pembelajaran Kooperatif Learning Team Game Tournament (TGT) pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 2(2), 195–218. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v2i2.1098>
- Ayu Wulandari, C., Rahmaniati, R., & Hikmah Kartini, N. (2021). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Dan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Teams Games Tournament. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 1–11. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v16i1.2331>
- Firdausi, M., & Taufina, T. (2020). Penggunaan Model Kooperatif Teams Game Turnament untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 794–800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.455>
- Handayani, S., Indrastoeti Siti Poerwanti, J., & Wahyuningsih, S. (2020). Peningkatan keterampilan sosial pada pembelajaran IPS melalui model teams games tournament (TGT) peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 8(5), 7–12. <https://doi.org/10.20961/ddi.v8i04.43730>
- Ilmiah, J., Fkip, P., Mandiri, U., Cetak, I., & Online, I. (2023). 1 , 2 , 3. 08, 1572–1582.
- Tristaningrat, M. A. N., Mahartini, K. T., & Dewi, L. N. K. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams-Games-Tournament (TGT) Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas V SDN 1 Padangbulia Tahun Ajaran 2019/2020. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 21–28.

Ummah, I. W. (2021). The Effect of the TGT (Teams Games Tournament) Learning Model on the Collaborative Skills of Class VI Students on the Theme of Unity in Difference. In Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series , 4(6), 837–842.
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

Ventista Risma, F. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Mojenu “Monopoli Jelajah Nusantara” Menggunakan Kartu Qr-Code Pada Mata Pelajaran Ips Terintergrasi Model Pembelajaran Teams Games Tournaments Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 4714–4717.

Wahyudi, W. (2024). Implementasi Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 14(01), 88–97.
<https://doi.org/10.24246/j.js.2024.v14.i01.p88-97>.